

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan lapisan terluar dari tubuh yang berfungsi sebagai pelindung tubuh terhadap berbagai pajanan dari luar tubuh, baik mekanik maupun kimiawi. Pentingnya peranan kulit tersebut maka kondisi kulit harus dijaga. Salah satu ciri kondisi kulit yang baik adalah tampak halus, lembut dan sedikit lembab. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai macam hal, salah satunya adalah kadar air pada epidermis atau kadar hidrasi kulit. Stratum korneum (SK), sebagai salah satu lapisan epidermis, normalnya mengandung sekitar 30% air. Jumlah kadar air ini dapat berubah tergantung dari berbagai faktor baik internal maupun eksternal, seperti lingkungan dan perilaku. Perubahan suhu dan penggunaan kosmetik yang tidak tepat mengakibatkan terjadinya peningkatan *Trans Epidermal Water Loss* (TEWL) sehingga kadar hidrasi kulit menurun (Kulit kering atau sangat kering).¹⁻³ Pada keadaan klinis kondisi kulit dengan kadar hidrasi rendah sering dikaitkan dengan suatu peradangan kulit yang disebut dermatitis atopik (DA).⁴⁻⁶

Dermatitis atopik adalah penyakit radang pada kulit yang bersifat kronik dengan gatal sebagai gejala tersering.⁷ Gangguan kulit ini banyak terjadi pada anak dan orang lanjut usia. Pada data yang didapatkan oleh Yu J-S, dkk dermatitis atopik pada anak usia 6 tahun – 18 tahun adalah 10%. Sedangkan pada dewasa hanya 2,2%.^{8,9} Hal ini dikarenakan adanya perubahan perilaku yang dapat mempengaruhi kondisi hidrasi kulit, dalam hal ini kadar seramid, salah satunya dikarenakan penggunaan sabun yang tidak tepat.

Pada beberapa penelitian didapatkan kondisi kulit pada penderita dermatitis atopik mengalami penurunan kadar seramid pada stratum korneumnya. Seramid adalah komponen lipid utama berupa lembaran pipih yang terdapat pada stratum korneum. Menurunnya kadar seramid dapat menyebabkan terjadinya peningkatan TEWL yang merupakan faktor resiko dermatitis atopik.^{7,10-12}

Akhir – akhir ini banyak dilakukan penelitian penggunaan seramid sintetik/ *pseudo-ceramide* (Myristoyl/Palmitoyl oxostearamide / Arachamide MEA) terhadap dermatitis atopik. Pada penelitian tersebut didapatkan bahwa seramid sintetik dapat memperbaiki gejala dermatitis atopik, seperti menurunkan TEWL dan memperbaiki nilai *scoring atopic dermatitis* (SCORAD).^{13,14} Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka banyak pabrik kosmetik yang menggunakan *pseudo-ceramide* pada produknya seperti lotion N.

Terjadinya perubahan perilaku seperti penggunaan berbagai kosmetik dan sabun yang banyak dilakukan oleh para remaja akhir – akhir ini memungkinkan banyaknya remaja atau dewasa muda yang mengalami penurunan kadar hidrasi kulit seperti mahasiswa dan mahasiswi FK UNTAR. Hal ini menimbulkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian manfaat *pseudo-ceramide* yang terdapat pada lotion N terhadap kadar hidrasi kulit pada mahasiswa dan mahasiswi FK UNTAR.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Terjadinya perubahan perilaku pada usia dewasa muda menyebabkan terjadinya penurunan kadar hidrasi kulit atau kondisi *atopic skin* yang mungkin dapat diatasi dengan menggunakan pelembab yang mengandung *pseudo-ceramide*.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Apakah pemakaian pelembab yang mengandung seramid dapat meningkatkan hidrasi pada kulit kering?
2. Apakah terdapat perbedaan kadar hidrasi kulit yang diberi pelembab yang mengandung seramid?
3. Apakah terdapat efek samping akibat pemakaian pelembab yang mengandung seramid pada kulit?

1.3 Hipotesis Penelitian

1. Pemakaian pelembab yang mengandung seramid dapat meningkatkan kadar hidrasi kulit.
2. Terdapat perbedaan kelembaban pada kulit yang diberi pelembab yang mengandung seramid.
3. Tidak ditemukan adanya efek samping dari penggunaan pelembab yang mengandung seramid.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui penggunaan pelembab yang mengandung seramid untuk memperbaiki kadar hidrasi kulit pada orang dewasa muda.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya peningkatan hidrasi kulit akibat pemakaian pelembab yang mengandung seramid.
2. Mengetahui perbedaan kelembaban pada kulit sebelum dan sesudah diberi pelembab mengandung seramid.
3. Mengetahui efek samping akibat pemakaian pelembab yang mengandung seramid pada kulit.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1. Mahasiswa dan mahasiswi dapat mengatasi kekeringan pada kulit.
2. Mahasiswa dan Mahasiswi mendapat ilmu pengetahuan bahwa pelembab yang mengandung seramid dapat memperbaiki kadar hidrasi kulit.

1.5.2 Manfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1. Menambah pustaka ilmiah mengenai manfaat penggunaan pelembab yang mengandung seramid terhadap peningkatan hidrasi kulit.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data untuk penelitian selanjutnya.

1.5.3 Manfaat bagi peneliti

Dari hasil penelitian akan diperoleh informasi ilmiah mengenai manfaat pelembab yang mengandung seramid terhadap peningkatan hidrasi kulit.